

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan karakter kebhayangkaraan di SPN yang dilakukan selama 8 (delapan) kali pertemuan, untuk itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif di SPN yaitu proses pembinaan karakter ditanamkan pada kegiatan siswa selama 18 (delapan belas) jam. Kondisi objektif di SPN dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran pembinaan karakter kebhayangkaraan. Dimana kegiatan tersebut adalah melakukan pembinaan karakter polisi mahir, terpuji, patuh hukum dan unggul.
2. Perencanaan pembinaan karakter Kebhayangkaraan di SPN terbagi menjadi delapan pertemuan dengan merujuk pada menyiapkan materi pembelajaran setiap minggunya (RPP), menyiapkan instrumen penilaian, menentukan waktu pelaksanaan pembinaan.
3. Proses pelaksanaan pembinaan karakter dimulai dari penyiapan materi pembelajaran, simulasi, praktik, pembentukan kelompok kecil, pemantauan dan evaluasi.
4. Hasil pelaksanaan pembinaan karakter yang dilakukan selama 8 (delapan) pertemuan, dapat dilihat pada diagram 4.9 yang dijabarkan bawah pembinaan karakter dengan 4 (empat) indikator yang telah ditentukan memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda setiap pertemuannya. Sehingga pembinaan karakter ini meningkat secara signifikan dari pertemuan ke - 1 hingga

pertemuan ke - 8 yaitu 48% Mahir, 45% terpuji, 40% patuh hukum dan 40% unggul. Sehingga disimpulkan selama 8 (delapan) pertemuan pembinaan karakter kebhayangkaraan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Sebelum dilakukan pembinaan, sebaiknya dilakukan penilaian sejak awal tentang karakter.
2. Sebaiknya guru sering menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter kebhayangkaraan serta interaktif kepada siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan mengenai pembinaan karakter kebhayangkaraan.